

Kepedulian Mahasiswa Terhadap Kesadaran Anak-Anak Akan Lingkungan Sekitar Melalui Program Lomba Menghias Tempat Sampah di Kawasan Kelurahan Putat Jaya

(Student Concern for Children's Awareness of the Environment Through the Program to Decorate Trash Bin in the Area of Putat Jaya Village)

Surya Hermawan¹, Deborah M.G.L², Apriandi³, dan Vincent⁴
¹²³⁴Universitas Kristen Petra, Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Abstrak: Di jaman yang sudah modern ini, tidak banyak masyarakat yang mempunyai kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar. Masih banyak tempat-tempat kecil yang bisa kita jumpai terdapat sampah berserakan, sungai yang tercemar sampah hasil dari sisa rumah tangga. Beberapa Masyarakat terlalu meremehkan kebiasaan mereka sehingga tanpa kita sadari, sampah-sampah menggunung dan mengakibatkan kerusakan lingkungan, salah satunya adalah banjir dan lingkungan yang tidak sehat untuk dihuni. Oleh karena itu, demi menyadarkan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, diadakanlah lomba mewarnai, menghias tempat sampah dan memasang puzzle yang ditujukan untuk anak-anak di daerah Kelurahan Putat Jaya dengan tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Tahapan pertama adalah melakukan pendataan dan survey di lingkungan sekitar, yaitu Kelurahan Putat Jaya. Tahapan kedua dilakukan pencarian materi dan gambar yang sesuai dengan daerah Putat Jaya. Tahapan ketiga yaitu menyesuaikan data yang ada dan mencari hadiah yang nantinya akan diberikan kepada seluruh peserta lomba menurut kategorinya. Tujuan diberikannya hadiah kepada seluruh peserta yaitu agar anak-anak tersebut senang dan bisa mengingat lomba ini untuk menjaga kebersihan lingkungan. Tahapan keempat adalah pelaksanaan lomba di lokasi dimana semua peralatan dan fasilitas sudah disediakan oleh pihak panitia lomba. Tahapan terakhir adalah pemilihan juara di tiap kategori dan pembagian hadiah kepada seluruh peserta lomba dan dilanjutkan dengan acara tebak tebakan berhadiah.

Kata kunci: Kompetisi mewarnai, Menghias Tempat Sampah dan Memasang Puzzle Putat Jaya, dan Lingkungan

Abstract: In this modern era, not many people have an awareness of the importance of maintaining cleanliness in the surrounding environment. There are still many small places that we can find there are still scattered rubbish, rivers that are polluted with garbage resulting from the rest of the household. People underestimate their habits so that without us realizing it, the garbage has been mounting and causing environmental damage, one of which is flooding and an unhealthy environment to inhabit. Therefore, in order to make the awareness of the importance of maintaining the cleanliness of the surrounding environment, a coloring contest, coloring trash bins and installing puzzles were aimed at children in the Putat Jaya Village area with the main goal of raising awareness to maintain the cleanliness of the surrounding environment. The first stage is conducting data collection and surveys in the surrounding environment, namely Putat Jaya Village. The second stage

was a search for material and images that were in accordance with the Putat Jaya area. Image search is divided into 3 race categories based on the age of the participants. The third stage is adjusting existing data and looking for gifts that will be given to all contestants according to their categories. The purpose of giving prizes to all participants is so that the children are happy and can remember this competition to maintain environmental cleanliness. The fourth stage is the implementation of competitions in locations where all the equipment and facilities have been provided by the competition committee. The last stage was the selection of champions in each category and the distribution of prizes to all contestants and continued with the event of guessing prizes.

Keywords: *Coloring, Decorating Trash Bin and Competition Putat Jaya Puzzles, and Environment*

1. PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun, kondisi bumi semakin buruk. Ekosistem bumi semakin rusak diakibatkan pemanasan global, eksplorasi sumber daya berlebih, banyaknya sampah yang tidak dapat didaur ulang, dan masih banyak lagi faktor-faktor merusak bumi. Salah satu faktor terbesar adalah banyaknya sampah yang tidak bisa didaur ulang, salah satunya adalah plastik. Tercatat dalam lembaga dunia, Indonesia adalah negara yang berada di tingkat terbesar kedua penghasil sampah plastik di dunia dengan berat total 3,2 ton sampah plastic (Sherly, 2018).

Sampah yang tidak bisa didaur ulang ini lama kelamaan akan memenuhi bumi sehingga ekosistem lingkungan lama kelamaan akan terganggu dan akan terjadi masalah yang serius salah satunya adalah banjir. Penggunaan bahan dasar plastik pun dalam kehidupan kita juga tidak bisa kita hindari sepenuhnya. Bayangkan jika kehidupan kita tanpa bahan dasar plastik, pasti akan terasa sangat sulit dan biaya kehidupan semakin meningkat.

Polusi tanah dan air telah mempengaruhi tanaman, hewan dan manusia. Kualitas tanah yang memburuk menyebabkan hilangnya lahan pertanian yang diperkirakan mencapai hingga 7 hektar lahan setiap tahunnya. Banjir yang sering terjadi di negara kita diperburuk dengan penggundulan hutan besar-besaran dan drainase yang tidak memadai dan tidak layak. Lautan kini menjadi tempat pembuangan semua limbah sampah rumah

tannga maupun industry yang nantinya mengakibatkan pencemaran laut dan terancamnya kehidupan biota laut (Yoleri, 2012).

Selain efek dari sampah plastik penting untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih, karena dengan lingkungan hidup yang bersih masyarakat dapat terhindar dari berbagai macam penyakit. Selain itu lingkungan jadi lebih enak untuk di pandang dan lebih terasa nyaman.

Partisipasi masyarakat memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan proses belajar masyarakat. Saat ini pembangunan berbasis masyarakat banyak dilakukan oleh Pemerintah, hal ini dikarenakan pengaruh masyarakat yang cukup besar dalam mensukseskan program-program tersebut. Akan tetapi, tidak semua program berbasis peran serta masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan kurangan penekanan dalam hal kemandirian masyarakat itu sendiri yang mengelola dan menggorganisasi sumber-sumber lokal baik yang bersifat materiil, pikiran, maupun tenaga. (Sutami, 2009)

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Service Learning Ilmu Lingkungan ini dilakukan di Putat Jaya yang merupakan bekas eks lokalisasi dolly. Dampak kurangnya perhatian warga dalam menjaga lingkungan sudah dapat kita lihat di Kelurahan Putat Jaya.

Dimana-mana masih terdapat sampah- sampah berserakan di saluran air. Tidak jarang pula sampah masih berserakan di sekitar jalanan. Beberapa toilet disana juga tidak memenuhi standar kebersihan dan tidak layak untuk dipakai.

Menurut Thomas Tanner (1990), pengalaman masa kecil merupakan hal yang alami. Menurutnya sangatlah penting untuk mengajarkan anak-anak mulai usia dini tentang ilmu lingkungan, agar mereka sudah terbiasa untuk merawat dan melestarikan lingkungan sekitarnya. Sehingga lebih fokus untuk mengajarkan anak-anak mengenai kepedulian lingkungan.

Mengajari anak untuk ikut melestarikan lingkungan tidak cukup dengan teori dan ceramah saja, yang paling penting adalah bukti nyata dari orang tua serta contoh yang konkret dari tindakan pelestarian lingkungan. Hal ini bisa dilakukan dengan kegiatan sehari-hari yang cukup mudah dilakukan seperti tidak membuang sampah sembarangan, serta membersihkan lingkungan sekitar.

Lingkungan yang kotor merupakan sumber penyakit. Maka dari itu, Salah satu cara untuk mengajarkan anak-anak tentang kesadaran akan lingkungan sekitarnya adalah melalui kegiatan seni, Oleh karena itu kegiatan lomba mewarnai yang diadakan oleh service learning di Kelurahan Putat Jaya ini diharapkan dapat memberikan kesadaran pada anak-anak warga Putat Jaya sejak dini akan pentingnya dalam menjaga kebersihan lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Lokasi dan Sasaran Program

Kegiatan kompetisi menghias tempat sampah ini diikuti oleh anak-anak dengan kisaran kelas 4-6 SD beserta beberapa pemuda dari Karang Taruna yang menetap di Kelurahan Putat Jaya RT 03/04, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam kompetisi ini berkisaran 20 orang, serta

sekitar 50 mahasiswa Teknik Sipil Universitas Kristen Petra.

2.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kompetisi menghias tempat sampah ini dilaksanakan pada hari Minggu, 11 November 2018 pada pukul 10:00-12:00 WIB di RT 3 Kelurahan Putat Jaya, Banyu Urip, Surabaya.

2.3 Alat dan Bahan

Selama kegiatan berlangsung, bahan dan alat alat yang digunakan adalah tempat sampah yang telah dicat putih terlebih dahulu, berbagai macam warna cat air, kuas dengan berbagai ukuran. Pihak panitia juga menyediakan hadiah-hadiah yang diberikan kepada pemenang lomba tersebut dan juga souvenir kepada semua peserta lomba (buku, camilan, dan alat-alat tulis lainnya).

2.4 Metode Pelaksanaan

Metode dalam melaksanakan “Kegiatan Kompetisi Menghias Tempat Sampah dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Anak-Anak Untuk Mencintai Lingkungan di Kawasan Kelurahan Putat Jaya” terbagi menjadi tiga tahap, yaitu (a) tahap pra-pelaksanaan, (b) tahap pelaksanaan, dan (c) tahap pasca-pelaksanaan.

(a) Tahap pra-pelaksanaan. Dimulai dengan mencari tempat-tempat yang tepat untuk kami melakukan Service Learning, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan kompetisi menghias tempat sampah ini, setelah melakukan survey maka ditentukanlah Kelurahan Putat Jaya, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kemudian kami meminta izin untuk pelaksanaan Service Learning ini yaitu ketua RT 03 dan ketua RT 04, untuk menentukan lokasi di mana akan dilakukan nya kegiatan kompetisi menghias tempat sampah. Kemudian kami melakukan pendataan berapa kira-kira peserta yang akan mengikuti kompetisi tersebut seperti gambar (1.a) & (1.b).



(1.a)



(1.b)



(2.b)



(2.c)

(b) Tahap pelaksanaan. Lomba diselenggarakan di depan rumah Pak Fauzan, yaitu di depan rumah Ketua RT 03. Setelah anak-anak berkumpul, lomba dapat dimulai. Pertama, disiapkan dulu tempat sampah yang telah di cat warna putih beserta contoh gambar yang nantinya akan digambar pada tong sampah tersebut. Tempat sampah beserta contoh gambar tersebut kemudian didistribusikan kepada peserta kompetisi tersebut. Kompetisi tersebut dilakukan selama 2 jam dan suasana terjadi seperti gambar (2.a), (2.b) dan (2.c).

(c) Tahap pasca-pelaksanaan. Berupa penilaian dari hasil-hasil menghias tempat sampah peserta kompetisi tersebut. Juri dalam penilaian kompetisi tersebut adalah dari Ketua RT03 Kelurahan Putat Jaya, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, yaitu Pak Fauzan. Kemudian ditentukan siapa yang memenangkan kompetisi tersebut, pemenang kompetisi tersebut ada 3 peserta. Setelah itu, kita bagikan hadiah kepada pemenang. Hadiah tersebut dibagikan oleh pembimbing, panitia pelaksanaan, dan Bapak ketua RT03, Kelurahan Putat Jaya, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Pada akhirnya, kami juga membagikan hadiah-hadiah kepada semua peserta kompetisi seperti pada gambar (3.a) dan(3.b).



(2.a)



(3.a)



(3.b)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Kompetisi Mewarnai

Kegiatan kompetisi menghias tempat sampah ini diselenggarakan dengan target peserta kelas 4-6 SD yang bertempat di daerah pemukiman RT 03 Kelurahan Putat Jaya, Banyu Urip, Surabaya. Dari kompetisi ini diambil 3 orang sebagai juara 1, 2 dan 3. Setelah lomba selesai, para peserta akan mendapat hadiah atau bingkisan dari panitia.

4.2 Persiapan Kompetisi Mewarnai

Langkah awal dalam pelaksanaan kompetisi ini yaitu melakukan survei lokasi mengenai lingkungan sekitar untuk memilih lokasi pelaksanaan lomba. Selanjutnya dilakukan pencarian tempat sampah yang akan digunakan untuk menghias. Kemudian mempersiapkan gambar yang akan dijadikan contoh untuk digambar pada tempat sampah, gambar tersebut harus bertemakan maupun berkaitan tentang menjaga lingkungan sekitar. Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan lomba di daerah RT 03 Putat Jaya dan menyiapkan fasilitas musik anak-anak demi menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

4.3 Penentuan Pemenang Kompetisi Mewarnai

Dari semua tempat sampah yang telah dihias, akan dipilih 5 tong sampah yang terbaik. Pemilihan juara mewarnai ini didasarkan pada tingkat kerapian dalam menghias, kecocokan dan keserasian warna yang satu dengan yang lainnya, serta teknik mewarnai yang digunakan.

4.4. Survey dan Kuisisioner

Berdasarkan hasil survey dan pengisian kuisisioner pada 28 responden, didapatkan bahwa kegiatan Service Learning yang dilakukan berjalan sukses baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Dari grafik dibawah, dapat dilihat bahwa kebanyakan responden menyukai kegiatan menghias tempat sampah dibandingkan 2 kegiatan lainnya. Melalui kegiatan tersebut warga menjadi termotivasi untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari dan berharap bahwa kegiatan ini dapat diadakan lagi untuk tahun kedepannya dengan topik penghijauan melalui beragam kegiatan seru lainnya.

Hasil dari survey diperoleh data bahwa peserta lomba yang berjenis kelamin wanita lebih banyak dibanding dengan pria sekitar 61% wanita, dan pria sebanyak 39%. Sebanyak 98% mengatakan pelaksanaan dan penyampaian kegiatan berjalan dengan baik dan 2% mengatakan tidak seperti yang tergambar pada grafik 1 & 2.



Grafik 1



Grafik 2

Kegiatan lomba menghias tong sampah sangat digemari dengan 80% memilih menghias tong sampah dan 16% mengikuti lomba mewarnai dan 4% mengikuti kegiatan pembangunan kolam lele. Pada saat akhir kuisioner sebanyak 100% orang yang memilih untuk melakukan lagi kegiatan pada tahun depan seperti yang tergambar pada grafik 3 & 4.



Grafik 3



Grafik 4

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya kegiatan ini, kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah bekerja bersama-sama untuk menyukseskan kegiatan ini dari awal hingga selesai. Kegiatan ini tidak dapat berlangsung apabila tidak ada kontribusi dari berbagai pihak, antara lain:

1. Program Studi Teknik Sipil UK Petra Surabaya.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat UK Petra Surabaya.

3. Lurah Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Surabaya.
4. Puskesmas Putat Jaya.
5. Departemen Sosial Kotamadya Surabaya.
6. Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Timur.
7. Departemen Kesehatan Kotamadya Surabaya.
8. Ketua RW 05 Kelurahan Putat Jaya, Ketua RT 03 RW 05 Kelurahan Putat Jaya, dan Ketua RT 04 RW 05 Kelurahan Putat Jaya.
9. Warga RT 03 RW 05 Kelurahan Putat Jaya dan Warga RT 04 RW 05 Kelurahan Putat Jaya.
10. Seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UK Petra Surabaya peserta kegiatan Service Learning.
11. Bapak Hasan dan Bapak Andy Limanto sebagai pihak donator kegiatan Service Learning.

5. KESIMPULAN

Kegiatan menghias tempat sampah ini dilaksanakan pada Kelurahan Putat Jaya kawasan Eks-lokalisasi Dolly RT03 dan RT04, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, dengan tujuan untuk membantu warga dalam menampung sampah rumah tangga mereka, dan menciptakan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan.

Secara keseluruhan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karena tujuan dari kegiatan ini telah tercapai yaitu penyediaan tempat sampah untuk masyarakat kelurahan Putat Jaya. Dengan adanya program ini masyarakat dapat lebih paham dan lebih sadar akan pentingnya hidup sehat dan bisa menjadikannya kebiasaan sehari-hari dengan membuang sampah pada tempat sampah yang telah kami sediakan.

Saran yang dapat direkomendasikan dalam keberlanjutan program ini adalah mencari daerah-daerah lain yang kekurangan akan kebersihan seperti tidak

tersedianya tempat sampah dirumah mereka.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, R., & Rahmawati, D. (2015). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Permukiman Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 4, 85.
- Davis, Julie. (1998). Young Children, Environmental Education dan the Future. *Education and the Environmental*. Chapter 11.
- Egboniyi, Etuki & Onnoghen. (2016). From Environmental Awareness to Environmental Responsibility: Towards a Stewardship Curriculum.
- Hadzigeorgiou, Yannis & M. Skoumios. (2013). The Development of Environmental Awareness through School Science: Problems and Possibilities.
- Mahidin, Ainun & M. Suhardi. (2010). *Procedia Social and Behavioral Sciences: Understanding Children Preferences of Natural Environment as a Start for Environmental Sustainability*.
- Puspita, Sherly. (2018). *Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Kedua di Dunia*. Retrieved from: <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/19/21151811/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia>. Diakses pada 26 November 2018.
- Riski P. (2014). Surabaya, Kota Percontohan Pengelolaan Sampah Terbaik Indonesia. Retrieved from: <http://www.mongabay.co.id/2014/02/27/surabaya-kota-percontohan-pengolahan-sampah-terbaik-indonesia/>. Diakses tanggal 20 November 2018.
- Soto, Ricardo. (2014). *Environmental Awareness in Youth*. Thomas, Gillian & Thompson. 2004. *A Child's Place: Why Environment Matters to Children*.
- Yoleri, Sibel. (2012). *Children and the Environment: Creating Environmental Awareness Among Preschool Children*.
- Yi Du, W. Xiaoyan, D. Brombal, A. Moriggi, A. Sharpley, S. Pang. (2018). *Changes in Environmental Awareness and its Connection to Local Environmental Management in Water Conservation Zones: The Case of Beijing, China*.